

TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI, MODALITAS BELAJAR, DAN TINGKAT *LOCUS OF CONTROL* MAHASISWA PRODI PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Sihabudin
UIN Sunan Ampel, Surabaya
Email: budinsihab77@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the level of achievement motivation, learning modalities and the level of locus of control of PGMI study program students at Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Ampel UIN Surabaya. This type of research is survey research. Data collection uses documentation and questionnaire techniques. The data analysis technique uses Descriptive Statistical Analysis. The results of this research are: 1) There are 188 (89,5%) students of PGMI Department of Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Ampel Islamic State University those who have high level of achievement motivation, 20 students (9,5%) those who have medium level of achievement motivation, and 2 students (1%) those who have low level of achievement motivation. 2) There are 108 (51,5%) students of PGMI Department of Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Ampel Islamic State University those who have visual learning modality, 62 students (29,5%) those who have auditory learning modality, and 40 students (19%) those who have kinesthetic learning modality, 3) There are 4 (2%) students of PGMI Department of Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Ampel Islamic State University those who have Very Internal Locus of Control, 184 students (88%) those who have Internal Locus of Control, 22 students (10%), those who have between internal and External Locus of Control, 0 students (0%) those who have External Locus of Control, and 0 students (0%) those who have Very External Locus of Control.

Keywords: Achievement Motivation, Learning Modality, Locus of Control.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tingkat motivasi berprestasi, modalitas belajar dan tingkat *locus of control* mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Terdapat 188 (89,5%) mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi, 20 mahasiswa (9,5%) memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang, dan 2 mahasiswa (1%) memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah, 2) Terdapat 108 (51,5%) mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki modalitas belajar Visual, 62 mahasiswa (29,5%) memiliki modalitas belajar auditori, dan 40 mahasiswa (19%) memiliki modalitas belajar kinestetik, 3) Terdapat 4 (2%) mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

yang memiliki tingkat *locus of control* kategori Sangat *Internal Locus of Control*, 184 mahasiswa (88%) memiliki tingkat *locus of control* kategori *Internal Locus of Control*, 22 mahasiswa (10%) memiliki *locus of control* kategori Di antara *internal* dan *external locus of control*, 0 mahasiswa (0%) memiliki tingkat *locus of control* kategori *External Locus of Control*, dan 0 mahasiswa (0%) memiliki tingkat *locus of control* kategori sangat *External Locus of Control*.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Modalitas Belajar, *Locus of Control*.

PENDAHULUAN

Untuk mendapatkan performansi dan hasil belajar yang baik, dosen perlu memperhatikan keunikan karakter dan preferensi belajar mahasiswa. Di antara keunikan karakter dan preferensi belajar yang perlu diperhatikan adalah preferensi terhadap lingkungan belajar, kecenderungan emosional, preferensi sosiologis, karakteristik fisiologis dan gaya pemrosesan informasi sebagai karakter psikologis.

Reigeluth¹ menjelaskan bahwa variabel pembelajaran yang perlu senantiasa diperhatikan terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel kondisi, variabel metode, dan variabel hasil belajar. Karakteristik mahasiswa yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat motivasi berprestasi, modalitas belajar, dan tingkat *internal locus of control* mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Motivasi berprestasi menunjuk pada tingkat motivasi seseorang untuk menggunakan perilaku-perilaku berprestasi berdasarkan pada interaksi semacam parameter sebagai sebuah kebutuhan untuk berprestasi, harapan tentang keberhasilan, dan nilai-nilai insentif sebuah keberhasilan.²

DePorter & Hernacki (2002)³ mendefinisikan modalitas belajar sebagai cara termudah seseorang dalam menyerap informasi. Modalitas belajar ini terdiri dari modalitas visual, auditori, dan kinestetik. Burden & Byrd (2007) menyebut modalitas belajar ini sebagai modalitas sensorik. Modalitas sensorik adalah sistem berinteraksi dengan lingkungan melalui satu atau lebih indera dasar yakni penglihatan, pendengaran, sentuhan, bau, atau rasa. Modalitas sensorik yang paling penting bagi mahasiswa adalah visual, auditori, dan kinestetik.⁴

¹ Reigeluth, C.M. *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of their Current Status*. (New jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., 1983), 56

² Harter, S. & Connell, J.P. (1984). A Comparison of Children's Achievement and Related Self-Perceptions of Competence, Control, and Motivational Oriented. In J. G. Nicholas (Ed), *Advances in motivation and Achievement : the Development of Achievement Motivation* (vol. 3, 219-250). Greenwich, CT: JAI Press.

³ DePorter, B. & Hernacki, M. *Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Ter. Alwiyah Abdurrahman. (Bandung: Kaifa, 2002), 124

⁴ Dryden, G & Vos, J. *The Learning Revolution; to Change the Way the World Learns*. (Torrance: The Learning Web, 1999).59

Locus of control adalah sebuah kepribadian seseorang yang senantiasa mengaitkan tanggung jawab kegagalan atau keberhasilannya pada faktor internal atau faktor eksternal. Seseorang yang mempunyai *internal locus of control* berarti seseorang yang mempunyai kepercayaan bahwa keberhasilan atau kegagalannya disebabkan oleh usaha atau kemampuannya sendiri. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai *external locus of control* berarti seseorang yang mempunyai kepercayaan bahwa faktor-faktor luar seperti keberuntungan, tugas yang sulit, atau perilaku orang lain yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalannya.⁵

METODE

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan program reguler yang berjumlah 488 mahasiswa. Sampel mahasiswa ditentukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin⁶ yang hasilnya jumlah sampel mahasiswa yang diambil adalah 210 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner dalam bentuk pernyataan. Teknik kuesioner ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasar pada distribusi frekuensi skor tingkat motivasi berprestasi mahasiswa prodi PGMI dengan mengacu pada kriteria kecenderungan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
111-150	Motivasi Berprestasi Tinggi	188	89,5%
70-110	Motivasi Berprestasi Sedang	20	9,5%

⁵ Slavin, R.E. *Educational Psychology; Theory and practice*. (Needham Heights: Allyn and Bacon, 1997).

⁶ Sevilla, C.G. *Pengantar Strategi Penelitian*. (Jakarta: UI Press., 1993), 161-162

30-69	Motivasi Berprestasi Rendah	2	1%
-------	-----------------------------	---	----

Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki motivasi berprestasi tingkat tinggi adalah 188 mahasiswa (89,5%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki motivasi berprestasi tingkat sedang adalah 20 mahasiswa (9,5%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki motivasi berprestasi tingkat rendah adalah 2 mahasiswa (1%).

2. Modalitas Belajar Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasar pada distribusi frekuensi skor modalitas belajar mahasiswa prodi PGMI dengan mengacu pada kriteria kecenderungan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Modalitas Belajar Visual	108	51,5%
Modalitas Belajar Auditori	62	29,5%
Modalitas Belajar Kinestetik	40	19%

Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki modalitas belajar visual adalah 108 mahasiswa (51,5%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki modalitas belajar auditori adalah 62 mahasiswa (29,5%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki modalitas belajar kinestetik adalah 40 mahasiswa (19%).

3. Tingkat *Locus of Control* Mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasar pada distribusi frekuensi skor tingkat *locus of control* mahasiswa prodi PGMI tersebut di atas dengan mengacu pada kriteria kecenderungan, maka dapat dijelaskan berikut ini:

Kriteria Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
78-90	Sangat Internal <i>Locus of Control</i>	4	2%
63-77	Internal <i>Locus of Control</i>	184	88%
48-62	Di antara Internal dan <i>External Locus</i>	22	10%

	<i>of Control</i>		
33-47	<i>External Locus of Control</i>	0	0%
18-32	Sangat <i>External Locus of Control</i>	0	0%

Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki tingkat *locus of control* kategori “sangat *internal locus of control*” adalah 4 mahasiswa (2%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki tingkat *locus of control* kategori “*internal locus of control*” adalah 184 mahasiswa (88%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki tingkat *locus of control* kategori “Di antara *internal locus of control* dan *external locus of control*” adalah 22 mahasiswa (10%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki tingkat *locus of control* kategori “*external locus of control*” adalah 0 mahasiswa (0%). Jumlah responden mahasiswa prodi PGMI yang memiliki tingkat *locus of control* kategori “sangat *external locus of control*” adalah 0 mahasiswa (0%).

PENUTUP

Berdasar pada hasil analisis penelitian dapat disimpulkan:

1. Mayoritas mahasiswa prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki motivasi berprestasi kategori tinggi.
2. Mayoritas mahasiswa prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki kecenderungan modalitas belajar visual.
3. Mayoritas mahasiswa prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki kecenderungan tingkat *locus of control* kategori *Internal Locus of Control*.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, B. & Hernacki, M. Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Ter. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa, 2002.
- Dryden, G & Vos, J. The Learning Revolution; to Change the Way the World Learns. Torrance: The Learning Web, 1999.
- Harter, S. & Connell, J.P. (1984). A Comparison of Children's Achievement and Related Self-Perceptions of Competence, Control, and Motivational Oriented. In J. G. Nicholas (Ed), *Advances in motivation and Achievement : the Development of Achievement Motivation* (vol. 3, 219-250). Greenwich, CT: JAI Press.

- Reigeluth, C.M. Instructional-Design Theories and Models: An Overview of their Current Status. New jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., 1983.
- Sevilla, C.G. Pengantar Strategi Penelitian. Jakarta: UI Press., 1993.
- Slavin, R.E. Educational Psychology; Theory and practice. Needham Heights: Allyn and Bacon, 1997